

Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Kelas IX B SMP Negeri I Adonara Barat Pada Materi Sakramen Perkawinan Dan Sakramen Imamat

Yuliana Dua Nukak*, Yuliana Anu Moi

Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi belajar peserta didik pada materi Sakramen Perkawinan dan Sakramen Imamat di kelas IX B SMP Negeri 1 Adonara Barat, yang disebabkan oleh kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing*. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 16 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah penerapan metode *Snowball Throwing*. Pada siklus I, keterlibatan siswa mulai meningkat namun belum optimal, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan baik dari segi keaktifan maupun hasil belajar, di mana sebagian besar siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Snowball Throwing* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan

Kata kunci: Prestasi Belajar, *Snowball Throwing*, Pembelajaran Aktif, Pendidikan Agama Katolik, Penelitian Tindakan Kelas.

DOI:

<https://doi.org/10.47134/ptk.v3i3.2581>

*Correspondence: Yuliana Dua Nukak

Email: liananutak60@gmail.com

Received: 15-03-2026

Accepted: 15-04-2026

Published: 15-05-2026



Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study was motivated by the low learning achievement of students on the topic of the Sacrament of Marriage and the Sacrament of Holy Orders in class IX B of SMP Negeri 1 Adonara Barat, which was caused by the lack of student participation in the learning process. This study aimed to improve students' learning achievement through the implementation of the *Snowball Throwing* learning method. The research used Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of this study were 16 students. Data were collected through observation, learning outcome tests, and documentation. The results showed an improvement in students' learning achievement after the implementation of the *Snowball Throwing* method. In the first cycle, student participation began to increase but was not yet optimal, while in the second cycle there was a significant improvement in both participation and learning outcomes, where most students achieved the minimum mastery criteria. It can be concluded that the *Snowball Throwing* method is effective in improving students' learning achievement and creating a more active and engaging learning environment.

Keywords: Learning Achievement, *Snowball Throwing*, Active Learning, Catholic Religious Education, Classroom Action Resear

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan bangsa karena berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap ([Annisa & Satria, 2024](#)). Melalui pendidikan, peserta didik dipersiapkan untuk menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, dan mampu menghadapi tantangan global ([Masjidin, 2023](#)). Oleh karena itu, mutu pendidikan perlu terus ditingkatkan melalui proses pembelajaran yang efektif, aktif, dan bermakna. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala seperti rendahnya keterlibatan siswa, kurangnya minat belajar, serta metode pembelajaran yang kurang variatif ([Yasmin, 2023](#)).

Dalam konteks tersebut, guru memiliki peran penting sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong keaktifan peserta didik. Pembelajaran yang hanya berpusat pada guru cenderung membuat siswa pasif dan berdampak pada rendahnya prestasi belajar ([Sari & Wibowo, 2021](#)), ([Suharti & Munandar, 2022](#)). Padahal, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan harus mampu mengembangkan potensi peserta didik secara aktif, baik dalam aspek spiritual, intelektual, maupun keterampilan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Dalam konteks Pendidikan Agama Katolik ([Diatmika, 2021](#)) proses pembelajaran tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga membentuk sikap, nilai, dan kehidupan iman peserta didik. ([Suleman, Idayanti, Hulkin & Fadhil, 2024](#)) Pendidikan Agama Katolik diharapkan mampu membantu siswa memahami ajaran Gereja serta menghayati nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Agama Katolik memerlukan metode yang aktif dan partisipatif agar siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga mampu terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan penghayatan iman.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian reflektif yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan ([Arifin, 2021](#)), ([Sutrisno, 2020](#)). PTK memungkinkan guru untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran, merancang solusi, serta mengevaluasi hasilnya secara sistematis sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa ([Fauzi & Riyadi, 2021](#)).

Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Kusumaningtyas (2023) Melalui tahapan tersebut, peneliti dapat mengetahui perkembangan keaktifan dan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran. ([Simangunsong, Samosir & Nababan, 2024](#)) Pendekatan PTK dipilih karena memberikan kesempatan kepada guru untuk memperbaiki proses pembelajaran secara langsung dan berkelanjutan sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi di dalam kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Adonara Barat yang terletak di Kabupaten Flores Timur. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena peneliti menemukan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, khususnya

pada keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas IX B pada materi Sakramen Perkawinan dan Sakramen Imamat. Selain itu, sekolah ini juga mendukung pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IX B SMP Negeri 1 Adonara Barat pada materi Sakramen Perkawinan dan Sakramen Imamat, materi Sakramen Perkawinan dan Sakramen Imamat dipilih karena kedua materi tersebut merupakan bagian penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik yang menuntut pemahaman siswa terhadap makna sakramen, panggilan hidup, serta peran umat dalam kehidupan Gereja (Heriyanto, 2022). Namun, dalam proses pembelajaran masih ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami konsep-konsep dasar dalam materi tersebut karena pembelajaran yang cenderung bersifat teoritis dan kurang melibatkan keaktifan siswa. Ditemukan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah. Dari 16 siswa, hanya 6 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 10 siswa belum tuntas. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh kurangnya keaktifan siswa, pembelajaran yang masih monoton, serta keterbatasan sarana pendukung seperti buku pegangan siswa (Mukin, Goran, & Keban, 2024). Kondisi ini menyebabkan siswa kurang fokus, kurang termotivasi, dan tidak terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *Snowball Throwing*, yaitu model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan membuat dan menjawab pertanyaan dalam suasana yang menyenangkan Fadila dan Partiw, (2022), Metode ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, serta memahami materi secara lebih mendalam.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode *Snowball Throwing* efektif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Penelitian (Prasetyo & Hidayat, 2021) menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa, sementara Wulandari dan Santoso, (2022) serta (Nuraini & Kurniawan, 2023). Membuktikan bahwa metode ini mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Rahmawati dan Lestari (2021) yang menyatakan bahwa penerapan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama. Selain itu, penelitian Putra dan Amelia (2022) menunjukkan bahwa metode *Snowball Throwing* mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran karena siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan secara kelompok. Penelitian lain oleh Yuliana dan Saputra (2023) juga membuktikan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kerja sama, rasa percaya diri, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah membahas penerapan metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Perbedaan tersebut terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, serta materi pembelajaran yang digunakan. (Mahali, M.,

2019) Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Adonara Barat dengan fokus pada materi Sakramen Perkawinan dan Sakramen Imamat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik. ([Suleman, Idayanti, Hulkin & Fadhil, 2024](#)), ([Niangsih, 2024](#)) Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk melihat secara langsung peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa melalui penerapan metode *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran.

Kebaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada penerapan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik pada materi Sakramen Perkawinan dan Sakramen Imamat yang masih jarang diteliti, khususnya pada siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Adonara Barat. Penelitian ini tidak hanya menekankan pada peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga pada peningkatan keaktifan, partisipasi, serta pemahaman siswa terhadap nilai-nilai iman Katolik melalui proses pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Selain itu, penggunaan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan perbaikan pembelajaran secara langsung dan berkelanjutan sesuai dengan kondisi nyata di kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa melalui penerapan metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik materi Sakramen Perkawinan dan Sakramen Imamat di kelas IX B SMP Negeri 1 Adonara Barat. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui proses penerapan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna bagi siswa.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Pra-Siklus (Kondisi Awal)

Pada tahap pra-siklus, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi kondisi awal pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di kelas IX B SMP Negeri 1 Adonara Barat. Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan guru mata pelajaran, diketahui bahwa proses pembelajaran masih berlangsung secara konvensional dan didominasi oleh metode ceramah ([Fadhil, 2024](#)). Peserta didik cenderung pasif, kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, serta belum menunjukkan keberanian dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat. ([Sari & Nadrah, 2023](#)) Selain itu, penggunaan media dan model pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan suasana belajar menjadi monoton sehingga minat dan motivasi belajar peserta didik masih rendah.

([Handayani, 2022](#)) Materi Sakramen Perkawinan dan Sakramen Imamat yang diajarkan juga dianggap cukup sulit dipahami apabila hanya disampaikan melalui penjelasan guru tanpa melibatkan peserta didik secara aktif. Akibatnya, hasil belajar peserta didik belum mencapai standar ketuntasan yang diharapkan ([Mulyadi, 2020](#)). Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan tindakan perbaikan melalui penerapan model pembelajaran yang lebih aktif dan menarik, yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Hasil Awal Pra-Siklus

Tabel 1.
Data Awal Pra Siklus

Jumlah Siswa (Orang)		Presentase (%)	Presentase (%)	Rata-rata Kelas
RA		Tuntas	Belum Tuntas	
Tuntas	Belum Tuntas			
KKM	KKM	KKM	KKM	KKM
13	3	18,75%	81,25%	65,00

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 16 peserta didik, hanya 3 peserta didik atau sebesar 18,75% yang mencapai ketuntasan belajar sesuai KKM 75. Sementara itu, sebanyak 13 peserta didik atau 81,25% belum mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata kelas pada tahap pra-siklus hanya mencapai 65,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik masih rendah dan belum memenuhi ketuntasan klasikal. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti melaksanakan tindakan perbaikan melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan model pembelajaran Snowball Throwing.

Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan Siklus I, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, serta soal evaluasi. Peneliti juga menyiapkan media pembelajaran dan langkah-langkah penerapan model Snowball Throwing agar peserta didik dapat terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil yang heterogen berdasarkan kemampuan akademik agar tercipta kerja sama yang baik dalam kelompok.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran Snowball Throwing pada materi Sakramen Perkawinan dan Sakramen Imamat. Guru terlebih dahulu menjelaskan materi pokok secara singkat, kemudian peserta didik dibagi ke dalam kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Setelah diskusi selesai, setiap peserta didik diminta menuliskan satu pertanyaan pada selembar kertas terkait materi yang dipelajari. Kertas tersebut kemudian dibentuk seperti bola dan dilemparkan kepada peserta didik lain. Peserta didik yang menerima bola pertanyaan wajib membaca dan menjawab pertanyaan tersebut di depan kelas atau kelompok. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik mulai menunjukkan keterlibatan dalam pembelajaran walaupun masih terdapat beberapa peserta didik yang malu bertanya dan belum percaya diri dalam menjawab pertanyaan.

c. Hasil Observasi

Hasil observasi pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik dibandingkan tahap pra-siklus. Peserta didik mulai aktif dalam diskusi kelompok dan terlihat antusias mengikuti permainan Snowball Throwing. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti sebagian peserta didik belum berani menyampaikan pendapat, kerja sama kelompok belum maksimal, dan masih ada peserta didik yang kurang fokus selama pembelajaran berlangsung. Hasil evaluasi belajar pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan nilai dibandingkan pra-siklus, tetapi ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada Siklus I, peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan. Adapun beberapa kelemahan yang ditemukan antara lain:

1. Masih terdapat peserta didik yang kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan.
2. Sebagian peserta didik belum aktif bekerja sama dalam kelompok.
3. Guru belum sepenuhnya mengelola waktu pembelajaran secara efektif.
4. Beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan memahami materi secara mendalam.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti merencanakan perbaikan pada Siklus II dengan memberikan motivasi lebih kepada peserta didik, meningkatkan pendampingan kelompok, memperjelas langkah-langkah pembelajaran, dan menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan.

Siklus II

a. Perbaikan Berdasarkan Hasil Refleksi

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II merupakan tindak lanjut dari hasil refleksi Siklus I. Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa perbaikan, antara lain:

1. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih percaya diri dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.
2. Mengoptimalkan kerja sama kelompok dengan pembagian tugas yang lebih jelas.
3. Mengelola waktu pembelajaran secara lebih efektif.
4. Memberikan penjelasan tambahan kepada peserta didik yang masih mengalami kesulitan memahami materi.

Peneliti kembali menerapkan model pembelajaran Snowball Throwing pada materi Sakramen Perkawinan dan Sakramen Imamat dengan langkah-langkah yang lebih terarah dan melibatkan seluruh peserta didik secara aktif.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran Siklus II, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil yang heterogen berdasarkan kemampuan akademik. Setiap kelompok

diarahkan untuk memahami materi melalui kegiatan diskusi, kerja sama, dan permainan edukatif yang melibatkan seluruh peserta didik secara aktif. Melalui model Snowball Throwing, setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk menuliskan pertanyaan terkait materi pada selembar kertas, kemudian kertas tersebut dibentuk seperti bola dan dilemparkan kepada peserta didik lain. Peserta didik yang menerima bola pertanyaan wajib membaca dan menjawab pertanyaan tersebut di depan kelompok atau kelas.

Adapun kegiatan pembelajaran diarahkan untuk:

1. Menjelaskan pengertian dan makna Sakramen Perkawinan dan Sakramen Imamat.
2. Mengidentifikasi dasar ajaran Gereja terkait kedua sakramen tersebut.
3. Menganalisis tugas dan tanggung jawab dalam Sakramen Perkawinan dan Imamat.
4. Menyampaikan contoh sikap nyata yang mencerminkan nilai kedua sakramen dalam kehidupan sehari-hari.

c. Hasil Observasi dan Hasil Belajar Siklus II

Tabel 2.
Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Predikat	Jumlah Siswa (f)	Persentase (%)
Sangat Baik	8	50 %
Baik	6	37,5%
Cukup	0	0%
Kurang	2	12,5%
Total	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 8 peserta didik (50%) memperoleh predikat sangat baik dan 6 peserta didik (37,5%) memperoleh predikat baik. Tidak terdapat peserta didik dalam kategori cukup, sedangkan hanya 2 peserta didik (12,5%) yang masih berada pada kategori kurang. Dengan demikian, sebagian besar peserta didik telah mencapai nilai di atas KKM sehingga ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai.

Hasil observasi aktivitas belajar peserta didik pada Siklus II juga menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Hampir seluruh peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam diskusi kelompok, kegiatan tanya jawab, maupun permainan Snowball Throwing. Peserta didik terlihat lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat serta lebih berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh teman maupun guru.

d. Refleksi Akhir

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada Siklus II, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran Snowball Throwing berhasil meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IX B SMP Negeri 1 Adonara Barat pada materi Sakramen Perkawinan dan Sakramen Imamat Slavin (2022). Peserta didik menjadi lebih aktif, antusias, dan

percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, menurut Dimiyati dan Mudjiono (2018: 23–24), meningkatkan hasil belajar, model pembelajaran Snowball Throwing juga mampu meningkatkan kerja sama, kemampuan komunikasi, dan keberanian peserta didik dalam menyampaikan pendapat. Penelitian Hasana dan Ningsi (2020) Suasana pembelajaran menjadi lebih hidup, interaktif, dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dengan tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal pada Siklus II, maka penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil dan tindakan dihentikan pada Siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Snowball Throwing sangat efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, khususnya pada materi Sakramen Perkawinan dan Sakramen Imam.

Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Snowball Throwing terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IX B SMP Negeri 1 Adonara Barat pada materi Sakramen Perkawinan dan Sakramen Imam. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya keaktifan peserta didik dalam bertanya, berdiskusi, menjawab pertanyaan, serta meningkatnya kerja sama dan rasa percaya diri selama proses pembelajaran berlangsung. Selain mampu meningkatkan hasil belajar, model Snowball Throwing juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, kolaboratif, dan bermakna sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Temuan ini memberikan implikasi penting bahwa penggunaan model pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada peserta didik sangat diperlukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menerapkan model Snowball Throwing atau model pembelajaran aktif lainnya secara berkelanjutan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak monoton. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penerapan model Snowball Throwing pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda serta mengombinasikannya dengan media pembelajaran yang lebih inovatif guna memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

Daftar Pustaka

- Annisa, W. R., & Satria, R. (2024). Pengaruh metode Snowball Throwing terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas V SD Pembangunan Laboratorium UNP. *Jurnal Kecerdasan Buatan Dan Sistem.*, 4(3), 151-160. <https://doi.org/10.58578/alsys.v4i3.2930>
- Arifin. (2021). Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 15(1), 12-20.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Diatmika. (2021). Peningkatan motivasi dan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Seni Budaya melalui penerapan model pembelajaran kooperatif Snowball Throwing. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 9(3), 233-242.
- Fadhil, M., & B. (2024). Model Snowball Throwing untuk meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(4), 90-110.
- Fadila & Partiw. (2022). Penerapan Model Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 55-62.
- Fauzi & Riyadi. (2021). Penelitian Tindakan Kelas sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 10(2), 70-78.
- Handayani, R. (2022). Pengaruh model pembelajaran Snowball Throwing terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 7(1), 45-56. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.457>
- Heriyanto, J. (2022). Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode Snowball Throwing dalam meningkatkan keaktifan peserta didik di SMP Ahmad Mutamakkin Jombang. *Jurnal Studi Pendidikan Dan Manajemen*, 7(5), 45-53.
- Kusumaningtyas, W. (2023). Eksperimen model pembelajaran Snowball Throwing ditinjau dari gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 115-126.
- Mahali, M. (2019). Snowball Throwing sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa madrasah ibtidaiyah dalam bidang matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 45-54. <https://doi.org/10.47200/intersections.v5i2.605>
- Masjidin. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Jujur, Amanah dan Istiqama Siswa SMPN 15 Tanjung Jabung Timur Melalui Model Pembelajaran

- Snowbal Throwing. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(2), 135-144.
<https://doi.org/10.61816/jaq.v1i2.27>
- Mukin, Y. H., Goran, F. A. P., & Keban, Y. B. (2024). Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing dalam Pendidikan Agama Katolik siswa kelas XII di SMAK Santo Mikhael Solor. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-67.
- Mulyadi, A. (2020). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Snowball Throwing pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 7(2), 98-107.
- Niangsih, G. (2024). Upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing di kelas III SDN 07 2X11 Enam Lingkung. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(1), 67-75.
- Nuraini & Kurniawan. (2023). Dampak Metode Snowball Thowring terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Interaktif*, 15(1), 40-48.
- Prasetyo & Hidayat. (2021). Penerapan Metode Snowball Throwing dalam Meningkatkan Aktifitas dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 56-64.
- Sari, Y. I., & Nadrah, U. (2023). Peningkatan hasil belajar siswa melalui metode Snowball Throwing dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 104284 Panombean. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(2).
- Sari & Wibowo. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 45-52.
<https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i1.27147>
- Simangunsong, R. K. A., Samosir, T. A., & Nababan, D. (2024). Pengaruh model pembelajaran Snowball Throwing terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siotio Kabupaten Samosir. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 1(4), 55-66.
- Suharti & Munandar. (2022). Strategi Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 13(1), 50-59.
<https://doi.org/10.56393/lentera.v2i2.978>
- Suleman, M. A., Idayanti, Z., Hulkin, M., Fadhil, M., & B. (2024). Model Snowball Throwing untuk meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(4), 455-466.
<https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i4.3932>

Sutrisno. (2020). Peran Guru Sebagai Peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Profesional*, 10(2), 45-53.

Wulandari & Santoso. (2022). Pengaruh Metode Snowball Throwing terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar Matematika SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 78-85.

Yasmin, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Snowbal Thorowing terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Bontomaero 2 Gowa. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Islam*, 2(1), 210-219.
<https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.505>